

Empat Kecamatan Terendam Banjir

BOYOLALI (KR) - Hujan deras yang mengguyur Kabupaten Boyolali, Jateng berturut-turut selama dua hari Sabtu - Minggu (9-10/1) mengakibatkan beberapa sungai tidak bisa menampung air hujan. Aliran air yang tidak tertampung membuat beberapa wilayah di Boyolali Utara kebanjiran. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Bidang (Kabid) Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boyolali, Kurniawan Fajar Prasetyo. Pihaknya mencatat akibat luapan sungai Pengkol sebanyak empat kecamatan di Kota Susu terendam air banjir setinggi pinggang orang dewasa.

"Sehingga meluap mengenai hampir semua wilayah Kecamatan Andong, Ngemplak, Karanggede, Nogosari," ujarnya saat ditemui di ruang kerjanya pada Selasa (12/1). Untuk itu, pihaknya menerjunkan tim yang siaga untuk mewaspadai bencana di Kabupaten Boyolali. Di samping itu juga terdapat satu Tim Siap Siaga Covid-19, serta memastikan logistik ke semua daerah terdampak bencana mencukupi. "Kita bagi dua, yang satu siaga bencana di Kabupaten Boyolali, yang satu tim untuk siaga Covid-19," ungkapnya. Banjir tersebut menggenangi 128 rumah warga di beberapa desa, antara lain Desa Kismoyoso di Kecamatan Ngemplak, Desa Pengkol di Kecamatan Karanggede, Desa Pulutan di Kecamatan Nogosari dan Desa Senggrong di Kecamatan Andong. (*-1)

Kunjungan Wisata di Magelang Turun

MAGELANG (KR) - Selama libur Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru), terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan di Kabupaten Magelang. Selain akibat pandemi Covid-19, pada awal bulan Januari 2021 ini, juga adanya peningkatan aktivitas Merapi. "Dari data bidang destinasi dan industri, untuk bulan Desember 2020 hingga awal Januari 2021 jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Magelang Total keseluruhan 66.748 pengunjung," kata Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahragra (Disparpora) Kabupaten Magelang, Slamet Achmad Husein, Selasa (12/1). Menurutnya, karena situasi saat ini masih dalam kondisi Pandemi, berkurangnya jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Magelang pada masa liburan kemarin adalah sebuah realita yang harus diterima.

Untuk diketahui bahwa 66.748 jumlah kunjungan wisatawan tersebut merupakan jumlah akumulasi kunjungan wisatawan dari berbagai destinasi wisata yang ada di Kabupaten Magelang yang sudah mengajukan izin untuk beroperasi. "Memang ada beberapa destinasi wisata unggulan di Kabupaten Magelang yang terpaksa harus tutup sementara karena ada di KRB III Merapi (karena aktivitas Merapi yang sedang meningkat) seperti Kedungkayang, Jurang Jero, Ketep Pass. Tentu ini sangat berpengaruh besar terhadap berkurangnya kunjungan wisatawan," jelas Husein. (Bag)

SIG Pasok Beton Renovasi Masjid Istiqlal

SEMARANG (KR) - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) melalui unit usahanya PT Semen Indonesia Beton (SIB), memasok kebutuhan beton siap pakai sebanyak 11.500 meter kubik untuk renovasi Masjid Istiqlal Jakarta yang telah diresmikan Presiden Joko Widodo pada 7 Januari 2021. Direktur Utama SIG, Hendi Prio Santoso kepada wartawan di Semarang, Senin (11/1) mengatakan capaian itu merupakan kebanggaan SIG yang telah menjadi bagian dari renovasi pembangunan Masjid Istiqlal. Masjid Istiqlal merupakan salah satu bangunan monumental di Indonesia sekaligus masjid terbesar di Asia Tenggara.

SIB memiliki produk beton berkualitas dengan bahan baku terbaik, serta fasilitas Batching Plant yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan keunggulan tersebut, SIG siap mendukung percepatan pembangunan yang berkualitas di Indonesia. Hendi Prio Santoso mengatakan, untuk wilayah Jakarta, SIB memiliki dua fasilitas Batching Plant di daerah Pulogadung dan Gatot Subroto. Kapasitas masing-masing batching plant sebesar 90 meter kubik atau 17 truck mixer/jam. "Produk ready mix yang dipakai untuk struktural renovasi bangunan masjid Istiqlal ini dipasok dari fasilitas Batching Plant terdekat dari area pembangunan, yakni dari Pulogadung Jakarta," kata Hendi. (Bdi)



KR-Budiono

SIG melalui unit usahanya PT Semen Indonesia Beton (SIB) memasok kebutuhan beton siap pakai untuk renovasi Masjid Istiqlal Jakarta.

Operasi Yustisi di Pasar Borobudur

MAGELANG (KR) - Tim Gabungan yang terdiri dari Polres, TNI dan Satpol PP Kabupaten Magelang, melakukan Operasi Yustisi penegakan hukum protokol kesehatan sesuai Perbub Magelang Nomor 38 Tahun 2020 di Pasar Borobudur, Senin (11/1). Dalam giat tersebut, menjaring 42 orang yang kedapatan tidak memakai masker. Kepala Satpol PP Kabupaten Magelang, Wisnu Harjanto mengatakan, sebanyak 42 orang itu, 22 laki-laki dan 20 perempuan. Mereka kedapatan tidak memakai masker saat di luar rumah (berada di Pasar Borobudur). "Selanjutnya beberapa di antaranya diminta menandatangani surat pernyataan, agar tidak mengulangi lagi," katanya.

Disampaikan, meski Kabupaten Magelang tidak termasuk daerah yang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), namun pihaknya dibantu petugas dari Kepolisian dan TNI, akan mengintensifkan operasi yustisi di sejumlah tempat. Khususnya selama tanggal 11 hingga 25 Januari ini. "Selama dua minggu kedepan atau selama PPKM dilaksanakan itu, Operasi Yustisi akan lebih kami intensifkan. (Bag)

DPRD Grobogan Setujui Raperda Pembangunan Industri 2020-2040



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - Raperda tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Grobogan 2020-2040 yang diajukan Bupati Grobogan disetujui DPRD setempat. Dalam rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos, Selasa (12/1), memutuskan Raperda tersebut agar segera dimintakan evaluasi kepada Gubernur Jateng sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk bisa menjadi Perda.

Menanggapi keputusan tersebut, Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM dalam sambutannya mengungkapkan, sektor industri merupakan salah satu penggerak utama pembangunan ekonomi, sebab mampu memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan devisa serta mampu memberikan kontribusi yang be-

nar dalam pembentukan daya saing nasional.

Menurutnya, Kabupaten Grobogan memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat digerakkan untuk menumbuhkan kemajuan daerah dalam sektor industri. Kedua sumber daya tersebut perlu direncanakan pemanfaatannya secara efektif, efisien dan tepat agar memiliki nilai tambah bagi perekonomian daerah dan kemajuan industri daerah. Salah satu upaya untuk menumbuhkan kemajuan industri di Kabupaten Grobogan, yakni melalui perencanaan pembangunan industri secara berkelanjutan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Grobogan. Dimana menurut ketentuan Pasal 11 ayat (4) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Renca-

na Pembangunan Industri Kabupaten/Kota ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.

"Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi, kepada Ketua, Wakil Ketua dan anggota DPRD Grobogan khususnya yang tergabung dalam Panitia Khusus IV yang telah berkenan membahas dan menyempurnakan Raperda tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Grobogan Tahun 2020-2040, sehingga dapat kita setujui bersama," ujar Sri Sumarni.

Dijelaskan, penyusunan Raperda tersebut merupakan ikhtiar bersama dalam memajukan pembangunan industri di Kabupaten Grobogan. Salah satu materi muatan dari Raperda dimaksud adalah pengaturan mengenai industri unggulan yang penentuannya dida-

sarkan pada pemetaan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Grobogan. Industri unggulan sesuai dengan Raperda tersebut, meliputi industri makanan, tekstil, pakaian jadi, kulit, barang dari kulit, alas kaki, kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya.

Kemudian industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, industri barang galian bukan logam, industri barang logam, bukan mesin

dan peralatannya, serta industri furniture dari kayu. "Selanjutnya, menjadi tugas kita masing-masing adalah mengawasi pelaksanaan pembangunan industri dimaksud, agar pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga pada akhirnya hasil pembangunan industri di Kabupaten Grobogan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Kabupaten Grobogan secara proporsional," harap Sri Sumarni. (Tas)



KR-M Taslim

Rapat paripura DPRD tentang pengambilan putusan Raperda Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Grobogan 2020-2040.

Dukung PPKM, Purworejo Lakukan Pembatasan

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo akan mendukung kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan Provinsi Jateng.

Pemkab akan membahas teknis kebijakan yang akan diterapkan untuk menyelesaikan pembatasan mencegah persebaran Covid-19.

Asisten Bidang Kesra Setda Purworejo Pram Prasetya Achmad, mengatakan Purworejo harus mendukung mengingat wilayah itu dikelilingi tiga kabupaten yang menerapkan PPKM. Kabupaten Kebumen, Magelang, dan Kulonprogo melaksanakan pembatasan kegiatan masyarakat. "Tidak mungkin PPKM berhasil jika daerah lain di sekitarnya ti-

dak mendukung. Kita perlu *support* penuh meski Purworejo tidak menerapkan PPKM," tuturnya usai Rakor Lintas Sektoral Pemberian Vaksin Covid-19 di Mapolres Purworejo, Senin (11/1).

Pemkab Purworejo tetap menerapkan pembatasan dan protokol kesehatan ketat meski tidak berstatus zona merah Covid-19. "Secara teknis kebijakan itu sudah ada, tinggal kita pertegas lagi atau perbarui mana yang dirasa masih kurang. Program edukasi yang sifatnya langsung akan tetap menjadi komitmen bersama,"

tegasnya.

Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito mengemukakan, pemangku wilayah Purworejo akan melakukan upaya untuk mengimbangi PPKM di sejumlah wilayah Jateng.

Kapolres mengimbau masyarakat tidak menyelenggarakan kegiatan yang berpotensi memunculkan kerumunan massa. "Tolong disarankan menunda dulu kegiatannya, sebab transmisi penularan Covid-19 di Purworejo tinggi. Meski tidak masuk PPKM, kita menganggap situasinya sama, jadi lebih baik hati-hati daripada kelak kesulitan mengantisipasi," terangnya.

Terkait vaksinasi, pihak kepolisian siap mengawal kebijakan pe-

merintah itu. Pihak Polres Purworejo menerjunkan bhabin-kamtibmas untuk membantu sosialisasi vaksinasi di desa binaan. Dalam rapat koordinasi, lanjutnya, TNI juga menyatakan kesiapannya untuk menerjunkan babinsa untuk turut sosialisasi bahwa vaksin itu aman dan bisa dilaksanakan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Purworejo dr Sudarmi menambahkan, pemkab siap melaksanakan vaksinasi Covid-19. Persiapan dilakukan dengan melatih petugas kesehatan agar bisa melaksanakan vaksinasi. Dinkes juga menyiapkan delapan rumah sakit, 27 Puskesmas, dan dua klinik kesehatan untuk tempat vaksinasi. (Jas)

Walikota Magelang Sosialisasi PPKM

MAGELANG (KR) - Walikota Magelang Ir H Sigit Widyonindito MT memberikan pemahaman kepada masyarakat berkaitan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) agar benar-benar dipatuhi. Sigit Widyonindito meminta semua fasilitas umum, di antaranya fitness outdoor maupun lukis anak-anak di Alun-alun Kota Magelang, harus *off* semua.

Sigit Widyonindito menyampaikan hal itu saat ditemui di Alun-alun Kota Magelang, Selasa (12/1). Dengan naik sepeda atau gowes, Walikota Magelang berangkat dari rumah dinas di dampingi Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Czi Anto Indriyanto SSos MM, dan Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM. Sesampainya di Alun-alun Kota Magelang, Walikota Magelang dan rombongan meninjau situasi dengan berjalan kaki.

Sigit Widyonindito mengatakan pembatasan dimaksudkan agar masyarakat sehat dan terhindar dari Covid-19. Pengecekan tidak hanya dilakukan di Alun-alun Kota Magelang, tetapi juga di kawasan Bada'an Kota Magelang. Biasanya angkringan ada yang buka hingga dini hari, dan di-

lakukan pembatasan. PPKM ini bukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), tidak ditutup, masyarakat masih diberikan kesempatan. Untuk pengawasannya, akan dilaksanakan keliling dan bergantian setiap harinya. Bila ada restoran atau apa yang melanggar ketentuan PPKM juga akan diberikan sanksi, di antaranya ditutup.

Kepala Dinas perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang Drs Catur Budi Fajar Sumarmo MM secara terpisah kepada KR mengatakan pihaknya sudah mengeluarkan Surat Edaran (SE) bagi seluruh Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kota Magelang berkaitan dengan pelaksanaan PPKM bagi PKL. Dalam SE tersebut di antaranya disebutkan jam operasional PKL maksimal pukul 22.00, melaksanakan protokol kesehatan lebih ketat.

Juga disebutkan PKL lukisan di kawasan alun-alun dan mainan anak-anak di kawasan Bada'an dilarang berjualan. Pelaksanaan PPKM diawasi dan dipantau Tim Satuan Gugus Tugas Penanggulangan dan Penanganan Covid-19 Kota Magelang. PKL yang tidak melaksanakan ketentuan, akan diberikan sanksi sesuai ketentuan. (Tha)

Tiga Daerah Pertama Kali Lakukan Vaksinasi

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, mengatakan vaksinasi Covid-19 pertama kali di wilayahnya akan dilakukan di tiga daerah, yaitu Kota Semarang, Solo dan Kabupaten Semarang. Vaksinasi akan dilakukan pada Kamis (14/1), menyusul terbitnya Izin Penggunaan Darurat yang telah dikeluarkan BPOM RI. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo, Selasa (12/1) usai menghadiri Sosialisasi Pemberian Vaksin Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan (Nakes) di RSUD Tugurejo. Dipastikan, Dinas Kesehatan Provinsi Jateng telah menyiapkan proses vaksinasi.

"Pak Kadinkes sudah menyiapkan proses vaksinasi, yang untuk pertama kali nanti mau dilakukan di Kota Semarang, Solo dan Kabupaten Semarang. Itu ditahap pertama di tanggal 14," ujarnya. Ganjar memastikan Jateng telah siap sejak awal terkait dengan program vaksinasi. Selain telah menetapkan tiga daerah pertama, Ganjar memastikan bila pihaknya juga telah mendaftarkan penerima vaksin hingga tingkat Puskesmas.

Di RSUD Tugurejo, Ganjar memberikan semangat pada para tenaga kesehatan (nakes), karena mereka mengambil peran ganda tak hanya sebagai vaksinator namun juga menjadi subjek vaksin pertama kali. "Jadi tadi kita sampaikan, Insha Allah mereka nampaknya sudah siap semuanya. Kita akan bergerak bersama," kata Ganjar. Ganjar memastikan kesiapan RSUD Tugurejo jelang vaksinasi pada 14 Januari 2021. Kedatangannya juga sekaligus untuk cek kesehatan, karena menjadi salah satu subjek vaksinasi pada 14 Januari 2021. RS Tugu digunakan untuk melakukan pengecekan mereka yang akan divaksi, khususnya dari jajaran Forkopimda. Program vaksinasi Covid-19 tahap awal, Jateng mendapat jatah 62.560 dosis pada 4 Januari 2021. Sejak itu vaksin disimpan di gudang penyimpanan milik Dinas Kesehatan Jateng. (Bdi)

Tim Gabungan Sisir Pertokoan dan Rumah Makan

KLATEN (KR) - Petugas gabungan Polres Klaten bersama instansi terkait terus melaksanakan penegakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan Operasi Yustisi Pendisiplinan Protokol Kesehatan. Tim terdiri dari 20 personel Polri, 8 personel TNI Kodim 0723/Klaten, 12 personel Satpol PP, 6 personel Dishub, dan 4 personel Orari, menyisir pertokoan dan rumah makan di sepanjang Jalan Pemuda dan Jalan Rajawali.

Di setiap toko dan rumah makan yang disasar, petugas mengecek penerapan protokol kesehatan di antaranya penyediaan tangan, tempat cuci ta-

ngan, aturan menjaga jarak serta kewajiban memakai masker.

Petugas juga mengingatkan kepada pengelola bahwa pada masa PPKM di Kabupaten Klaten, jam tutup pertokoan dan rumah makan adalah pukul 19.00 WIB. Dari pengecekan yang dilakukan, ditemukan beberapa toko belum menerapkan jaga jarak bagi pengunjungnya. Petugas kemudian memberikan teguran lisan dan besok akan dilakukan pengecekan kembali.

Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu SIK MH melalui Kabagops Kompol Suyarta SH, Selasa (12/1), mengatakan pihaknya bersama instansi

terkait lainnya akan genar melakukan pendisiplinan protokol kesehatan terkait Covid-19 khususnya pada masa PPKM. Hal itu dimaksudkan agar angka penyebaran Covid-19 bisa turun sesuai target pemerintah.

Rilis update situasi Covid 19 di Klaten hingga Senin (11/1) malam, menunjukkan bahwa terdapat 35 pasien sembuh, namun juga terdapat penambahan positif Covid-19 yang cukup tinggi, mencapai 91 orang, 2 orang di antaranya meninggal dunia.

Koordinator Penanganan Kesehatan Satgas PP Covid 19 Klaten, dr Cahyono Widodo

MKes mengemukakan, dengan adanya penambahan sebagai 91 orang terkonfirmasi positif tersebut, maka jumlah kumulatif kasus Covid 19 di Klaten mencapai 3.583 kasus. Dari jumlah tersebut 430 menjalani perawatan/iso-

lasi mandiri, 2.978 sembuh, dan 175 orang meninggal dunia. Sehubungan terus adanya peningkatan penyebaran Covid 19, masyarakat ditekan untuk benar-benar mematuhi protokol kesehatan. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Petugas ingatkan pemilik toko dan rumah makan untuk terapkan protokol kesehatan.